BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti diperlukan adanya suatu metode dalam melaksanakan penelitian tersebut. Metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur dalam yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur tersebut merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan (Sutedi, 2011, hlm. 53). Dalam melaksanakan metode tersebut, diperlukan adanya teknik dan instrumen penelitian. Teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode, sedangkan instrumen penelitian adalah alat untuk melaksanakan metode tersebut (Sudaryanto dalam Sutedi, 2011, hlm. 53).

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan penggunaan ragam bahasa tulisan pada karangan mahasiswa, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi secara apa adanya (Sutedi, 2011, hlm. 20). Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggambarkan secara rinci kesalahan yang muncul dalam penggunaan ragam tulis pada karangan mahasiswa, serta faktor-faktor penyebab munculnya kesalahan – kesalahan tersebut.

Selain itu, untuk lebih menguatkan dan menunjukkan kealamian data yang didapat, penelitian ini juga menggunakan teknik survei. Teknik survei yaitu suatu teknik penelitian deskriptif yang dilakukan serempak terhadap objek dalam skala besar (Sutedi, 2011, hlm. 60).

Penyampaian data hasil analisis berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menghitung jumlah kesalahan yang muncul,

menghitung frekuensi dan persentase kesalahan tersebut, serta pemaparan data dari angket. Data kualitatif akan digunakan dalam memaparkan bentuk ragam tulis bahasa Jepang serta kaidah-kaidahnya dan memaparkan jenis-jenis kesalahan yang muncul serta pembahasan dari kesalahan tersebut.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah rekan-rekan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang UPI, khususnya mahasiswa tingkat III yang menjadi objek dalam penelitian ini. Penelitian ini memilih mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tingkat III sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa mahasiswa tingkat III setidaknya telah mempelajari mengenai ragam tulis bahasa Jepang sehingga analisis kesalahan dapat dilakukan.

Selain mahasiswa tingkat III, rekan-rekan mahasiswa lain juga termasuk dalam partisipan penelitian ini karena telah membantu dalam pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan penelitian, penyediaan sumber referensi, dan bantuan lainnya yang mendukung kelancaran penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti (Sudjana, 2005, hlm. 6). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi objek penelitian adalah mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tingkat III. Dengan alasan, mahasiswa pada tingkat ini sudah mempelajari tentang ragam lisan dan ragam tulis bahasa Jepang.

Dalam menentukan sampel digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 124, 300), karena sampel yang diambil hanyalah sampel yang pernah mempelajari ragam tulis bahasa Jepang. Selain itu, dalam pengambilan sampel juga menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan jumlah tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 120). Jumlah anggota sampel yang

diambil adalah 50% orang dari setiap kelas. Hal ini didasari oleh analisis kesalahan membutuhkan keakuratan yang tinggi sehingga memerlukan responden yang cukup banyak. Mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari tiga kelas dengan jumlah sekitar 30 orang per kelas. Dengan demikian, jumlah anggota sampel yang diambil adalah 50% x 30 x 3 = 45 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi mengenai ragam tulis bahasa Jepang. Literatur-literatur yang digunakan pada penelitian ini diantaranya, *Daigakusei-Ryuugakusei no tame no Ronbun Workbook*, Analisis Kesalahan Berbahasa, *Nihongo Kyoiku Jiten*,dan sebagainya.

2. Studi Lapangan

Pada studi lapangan digunakan instrumen berupa tes dan angket. Tes digunakan untuk menemukan kesalahan-kesalahan penggunaan ragam tulis bahasa Jepang yang dilakukan mahasiswa. Sedangkan angket akan berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor penyebab munculnya kesalahan tersebut.

Tes yang digunakan berupa tes tertulis yang bersifat objektif dan subjektif. Tes objektif berupa soal-soal mengganti ragam lisan menjadi ragam tulis. Sedangkan tes subjektif berupa soal menerjemahkan kalimat dengan menggunakan kaidah ragam tulis dan membuat artikel. Kesalahan yang diamati adalah penggunaan kosakata, pola kalimat, dan ungkapan dalam ragam tulis

bahasa Jepang. Butir-butir soal diambil dari buku-buku bahan ajar perkuliahan *sakubun* dan dari beberapa literatur lainnya.

Sementara itu, angket terdiri 10 butir soal yang berisi pertanyaan mengenai penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ragam tulis bahasa Jepang. Angket bersifat tertutup dan terbuka, artinya memberikan jawaban yang disediakan peneliti dan juga menyediakan jawaban atas kehendak responden guna menggali lebih dalam mengenai penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ragam tulis bahasa Jepang.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan data mengenai ragam tulis bahasa Jepang.
2. Membuat instrumen penelitian yang akan digunakan.
3. Menguji instrumen dengan cara *expert judgement*.
4. Melakukan pengambilan data dengan menyebar instrumen yang telah diuji kepada sampel.
5. Mengolah dan menganalisis data hasil tes dan angket.
6. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah dibuat, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan cara sebagai berikut.

1. Analisis Tes

   Data yang diperoleh dengan tes, selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Memeriksa hasil tes yang telah dikerjakan responden pada tiap soal.

b. Menandai setiap kesalahan yang muncul.

c. Menyusun tabel frekuensi dan persentase kesalahan.

d. Analisis dan interpretasi serta memberikan contoh yang benar.

e. Menghitung persentase kesalahan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{SKA}{SKM} \, x \, 100\%$$

Keterangan :

P = persentase kesalahan

SKA = Skor Kesalahan Aktual

SKM = Skor Kesalahan Maksimal

(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)

f. Menafsirkan tingkat kesalahan berdasarkan persentase dengan acuan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penafsiran Tingkat Kesalahan

0% ~ 14%	sangat rendah
15% ~ 29%	Rendah
30% ~ 44%	cukup rendah
45% ~ 59%	Sedang
60% ~ 74%	cukup tinggi
75% ~ 89%	Tinggi
90% ~ 100%	sangat tinggi

(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)

Sementara itu, untuk bagian membuat artikel, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Memeriksa hasil karangan responden.

b. Menandai setiap kesalahan.

c. Menghitung jumlah kesalahan tiap responden.

d. Mengklasifikasi setiap kesalahan berdasarkan jenisnya.

Setelah melakukan analisis dan penghitungan kesalahan dai tiap soal dan karangan, selanjutnya dilakukan langkah-langkah berikut.

a. Mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan yang muncul dari tes soal dan karangan.

b. Menghitung ulang jumlah kesalahan berdasarkan jenisnya.

c. Menghitung persentase kesalahan berdasarkan jenisnya.

d. Menyimpulkan dan melakukan pembahasan atas masing-masing kesalahan.

2. Analisis Angket

Angket diberikan setelah mengerjakan soal tes. Untuk menganalisis data angket, digunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menjumlah setiap jawaban angket dari tiap-tiap soal.

b. Menyusun dan membuat tabel frekuensi jawaban.

c. Menghitung persentase frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban

f = frekuensi jumlah jawaban

n = jumlah responden

(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)

d. Menyimpulkan atau melakukan penafsiran terhadap jawaban dari tiap soal dengan menggunakan pedoman penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penafsiran Angket

0%	Tak ada seorang pun
1% ~ 5%	Hampir tidak ada
6% ~ 25%	Sebagian kecil
26% ~ 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% ~ 75%	Lebih dari setengahnya
76% ~ 95%	Sebagian besar
96% ~ 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, analisis data dapat dilakukan dan dideskripsikan sehingga dapat diketahui penyebab munculnya kesalahan-kesalahan dalam menggunakan ragam tulis bahasa Jepang yang dilakukan oleh mahasiswa.